

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan mengenai perlakuan jenis varietas (V) dan dosis pupuk kandang kambing (P) disimpulkan sebagai berikut: Tidak terdapat interaksi yang nyata varietas dan dosis pupuk kandang kambing pada variabel pertumbuhan dan hasil tanaman tomat. Namun, terdapat perbedaan nyata pada jenis varietas dan dosis pupuk kandang kambing sebagai faktor tunggal.

Hasil uji Anova yang dilanjut dengan DMRT menunjukkan 3 varietas tomat yaitu varietas Gammara F₁, Gustavi F₁ Dan Servo F₁ dan 4 dosis pupuk kandang kambing yaitu 0 ton.ha, 7,5 ton.ha⁻¹, 15 ton.ha⁻¹ dan 22,5 ton.ha⁻¹ tidak terdapat perbedaan nyata pada faktor interaksi pada semua variabel penelitian yaitu variabel pertumbuhan dan variabel hasil.

Faktor jenis varietas yang menunjukkan perbedaan nyata pada variabel pertumbuhan dan variabel hasil, yaitu Gammara F₁ menunjukkan nilai tertinggi pada semua pengamatan variabel pertumbuhan, dan Servo F₁ menunjukkan nilai tertinggi pada semua variabel hasil.

Faktor pemberian dosis pupuk kandang kambing menunjukkan perbedaan nyata pada variabel pertumbuhan dan hasil. Dosis pupuk kandang kambing 15 ton.ha⁻¹ menunjukkan nilai tertinggi pada semua variabel pertumbuhan dan semua variabel hasil.

Berdasarkan uji orthogonal polinomial dosis optimal pupuk kandang kambing (P) pada variabel hasil sebagai berikut: Dosis optimal pupuk kandang kambing yaitu pada dosis 15 ton.ha⁻¹ yang mampu meningkatkan pada jumlah buah hingga 50 buah, pada bobot buah hingga 267,26 g.

5.2 Saran

Saran yang dikemukakan dari penelitian ini antara lain adalah:

Varietas yang disarankan untuk penelitian lebih lanjut yaitu varietas Servo F₁ dan dosis pupuk 15 ton.ha⁻¹.

